

Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palopo

Tegar, Abdul Muhlis, Nur Salim
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Email : tegar0067_mhs19@iainpalopo.ac.id

ABSTRAK

Tesis ini membahas pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 2 Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dan metode penelitian ini merupakan bagian dari metode kuantitatif yang memiliki karakteristik tersendiri. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experiment one group pre-test-posttest design. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pre-test (O1), diberi perlakuan (X) dan diberi post-test (O2). Keberhasilan pengobatan ditentukan dengan membandingkan skor pre-test dan skor post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas di SMAN 2 Palopo dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sebagai dasar pengambilan keputusan pada uji t sampel mandiri, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tepat media yang digunakan dalam pembelajaran, semakin tinggi prestasi KKM siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 2 Palopo.

Kata Kunci : Pengaruh, Video Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa, SMAN 2 Palopo

ABSTRACT

This thesis discusses the influence of the use of learning video media on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMAN 2 Palopo. This research aims: to find out the influence of the use of learning video media on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMAN 2 Palopo. This research uses experimental research methods and this research method is part of a quantitative method which has its own characteristics. The research design used was a pre-experiment one group pre-test-posttest design. This design involves one group being given a pre-test (O1), given treatment (X) and given a post-test (O2). The success of treatment is determined by comparing the pre-test scores and post-test scores. The results of the research show that: the effect of using learning videos on the learning outcomes of class students at SMAN 2 Palopo is proven by the results of the t test which shows a sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ as the basis for decision making in the independent samples t test, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be concluded that the more appropriate the media used in learning, the higher the KKM achievement of class XI IPS 1 students at SMAN 2 Palopo.

Keywords : Influence, Learning Videos, Student Learning Outcomes, SMAN 2 Palopo

Pendahuluan

Pendidikan adalah sarana atau jembatan untuk manusia agar dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang di dapat. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dengan pribadi yang cerdas dan berkualitas yang artinya generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada dengan sebaik mungkin. Tanpa adanya pendidikan, tidak akan ada yang namanya kemajuan. Maka dari itu, pendidikan sangat penting dan wajib diberikan kepada setiap warga negara sejak dini. Dalam masyarakat Islam konsep pendidikan sering digunakan istilah yaitu *Tarbiyah*.

Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sebuah pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran dengan baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yaitu pendidik itu sendiri. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi, maka akan berakibat pada peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial dan budaya maupun pendidikan. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang perlu dipelajari dan dikuasai pendidik/calon pendidik, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara baik, berdaya guna dan berhasil guna.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga sudah dijelaskan dalam QS Al-Alaq: 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan Tafsir *Al-Mishbah* Pada ayat pertama berbicara tentang perintah untuk membaca yang ditujukan kepada Nabi Muhammad saw guna untuk memantapkan hati beliau. Ayat yang kedua memperkenalkan Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad saw dan diperintahkan oleh ayat yang lalu untuk membacanya dengan namanya disertai demi untuknya. Ayat ketiga memerintahkan membaca dengan meningkatkan motivasinya yakni dengan nama Allah, kini ayat tersebut memerintahkan membaca dengan menyampaikan janji Allah atas manfaat membaca. Ayat keempat dan kelima menjelaskan 2 cara yang ditempuh Allah swt dalam mengajar manusia. Pertama melalui pena (tulisan) yang harus dibaca manusia dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat.

Berdasarkan observasi awal yang terjadi di kalangan pendidik masih banyak yang belum mahir menggunakan media dalam proses pembelajaran. Seperti

halnya hasil wawancara yang peneliti lakukan disalah satu sekolah diketahui bahwa pendidik khususnya di bidang mata pelajaran pendidikan agama Islam kurang memaksimalkan media sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, pendidik tersebut hanya menggunakan bahan ajar seperti bahan ajar cetak, *power point* sehingga peneliti dapat memberikan solusi untuk penggunaan media video pembelajaran sebagai penyempurnaan dalam penggunaan media video pembelajaran sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran yang akan menjelaskan materi dengan menggunakan video. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peneliti mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media video. Dalam hal ini, video yang akan diperlihatkan kepada peserta didik berupa potongan film yang dimana di dalamnya menjelaskan makna dari materi yang sedang dibahas oleh pendidik.

Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pedagogik, dimana pendekatan pedagogik ditandai dengan kegiatan menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*, ditandai dengan variabel yang tidak dimanipulasi dengan kata lain berlangsung dengan sendirinya tanpa dikendalikan peneliti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan uji keefektifan yang diperoleh dari instrumen penelitian berupa butir-butir tes, tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Adapun bentuk tes hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini terdiri dari 10 butir soal, dimana terdapat 5 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Dan uji dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menunjang penelitian seperti nilai ulangan harian dan data-data pendukung khususnya yang dibutuhkan dalam gambaran umum SMAN 2 Palopo.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari lembar validasi media dan materi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa layak/valid video pembelajaran diberikan kepada kelas penelitian. Serta tes hasil belajar yang diujikan pada tes awal dan tes akhir. Tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang toleransi sebagai alat pemersatu bangsa sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media video pembelajaran. Tes terakhir diberikan untuk mengetahui tingkat kemajuan setelah dilakukan perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif diperoleh dari analisis data kevalidan (persentase, rata-rata, median, modus, dan standar deviasi), dan tes hasil belajar siswa, sedangkan analisis statistik inferensial diperoleh dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

$$\bar{K}_i = \frac{\sum_j^n = 1 V_{ij}}{n}$$

Untuk menentukan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap kriteria

$$\bar{A}_i = \frac{\sum_{j=1}^n K_{ij}}{n}$$

Untuk mencari nilai rata-rata tiap aspek

$$\bar{X} = \frac{\sum_{j=1}^n \bar{A}_i}{n}$$

Untuk mencari rata-rata total (\bar{X})

Nilai	Kriteria
$3,5 \leq V \leq 5$	Sangat Valid
$2,5 \leq V < 3,5$	Valid
$1,5 \leq V < 2,5$	Cukup Valid
$0 \leq V < 1,5$	Tidak Valid

Menentukan kategori validitas setiap kategori \bar{K}_i atau rata-rata aspek \bar{A}_i atau rata-rata total \bar{X} dengan kategori validasi yang telah ditetapkan

Interval	Kategori
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
65 – 78	Sedang
55 – 64	Rendah
0 – 54	Sangat Rendah

Kategori standar hasil belajar siswa

$$N - Gain = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ Maks} - S \text{ Pre}}$$

untuk menghitung *N Gain*

No	Besar Persentase	Interpretasi
1	$(N-gain) \geq 0,7$	Tinggi
2	$0,7 > (N-gain) \geq 0,3$	Sedang
3	$(N-gain) < 0,3$	Rendah

Interpretasi N-Gain

Adapun hasil validasi dilakukan untuk menguji produk bahan ajar yang digunakan sehingga diketahui kualitasnya berdasarkan penilaian para ahli. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli yang dinilai kompeten pada masing-masing bidang. Data hasil penilaian oleh validator media dan data hasil penilaian oleh validator materi tersaji pada lampiran. Validasi produk ini dilakukan bertujuan mendapatkan penilaian kelayakan, saran dan masukan dari para ahli yang berkompeten dibidangnya sehingga bahan ajar yang digunakan memiliki tingkat kelayakan yang baik. Instrumen yang digunakan adalah hasil penjabaran peneliti dengan mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Hasil Uji Validasi Ahli Desain Media

Penilaian oleh ahli desain media dilakukan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar video pembelajaran. Berikut data hasil penilaian bahan ajar video pembelajaran pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa oleh ahli desain media:

No	Kriteria	Pernyataan	V	Rata-Rata Per Kriteria	Rata-Rata Total	Kriteria Kevalidan
1	Tampilan	1	5	5	5	Sangat Valid
		2	5	5		
		3	5	5		
		4	5	5		
		5	5	5		
2	Materi	1	5	5	5	Sangat Valid
		2	5	5		
		3	5	5		
3	Bahasa	1	5	5	5	Sangat Valid
		2	5	5		
		3	5	5		
4	Suara	1	5	5	5	Sangat Valid
		2	5	5		
		3	5	5		
Total Keseluruhan					5	
Kriteria Interpretasi					Sangat Valid	

Hasil penilaian video pembelajaran oleh ahli desain media secara keseluruhan mendapatkan kriteria sangat valid (5) sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Aspek tampilan video pembelajaran mendapatkan rata-rata total tertinggi yaitu 5 (Sangat Valid), aspek materi video pembelajaran mendapatkan rata-rata total tertinggi 5 (sangat valid), aspek penggunaan bahasa mendapatkan rata-rata total tertinggi 5 (sangat valid), dan aspek penggunaan suara mendapatkan rata-rata total tertinggi 5 (sangat valid).

Ahli Desain Materi

Penilaian ahli substansi materi bertujuan untuk mengetahui kelayakan materi yang digunakan dalam bahan ajar pendidikan agama islam berupa video pembelajaran pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa. Berikut data hasil penggunaan bahan ajar pendidikan agama islam berupa video pembelajaran pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa untuk siswa kelas XI IPS I oleh ahli substansi materi dengan hasil penilaian lembar kerja peserta didik oleh ahli desain materi.

No	Aspek Penilaian	Penilaian
1	Materi dalam media pembelajaran audio visual berbasis video pembelajaran pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	5
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator	4
3	kejelasan istilah yang digunakan dalam media pembelajaran audio visual berbasis video pembelajaran pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa	5

No	Aspek Penilaian	Penilaian
4	Materi dalam media pembelajaran audio visual berbasis video pembelajaran pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa ini telah sesuai dikemas dalam bentuk media pembelajaran	5
5	Materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa pada media pembelajaran ini sudah terstruktur dan jelas	5
6	Kejelasan dan pemilihan gambar pada media pembelajaran audio visual berbasis video pembelajaran pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa telah sesuai dengan materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa	5
7	Kejelasan video pada media pembelajaran audio visual berbasis video pembelajaran pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa sesuai dengan materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa	5
8	Kelengkapan materi dalam video sangat jelas	5
9	Materi yang disajikan sesuai dengan teori dan fakta yang ada dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	5
10	Kegunaan media pembelajaran audio visual berbasis video pembelajaran pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa sebagai alat bantu proses pembelajaran	5
11	Isi materi dalam media pembelajaran ini merupakan materi pada masa pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	5
12	Pengetikan dan tata bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan yan disempurnakan (EYD)	4
13	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini mudah dimengerti	5
Rata-Rata Total		4,8
Kriteria Interpretasi		Sangat Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil penilaian lembar kerja peserta didik oleh ahli substansi materi secara keseluruhan mendapatkan kriteria sangat valid (4,8) sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran **Validasi Ahli Tes Hasil Belajar Siswa**

Penilaian ahli substansi tes hasil belajar siswa bertujuan untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar pendidikan agama Islam berupa video pembelajaran pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa untuk siswa kelas XI IPS I yang telah digunakan. Berikut data hasil penilaian bahan ajar pendidikan agama islam oleh ahli tes hasil belajar siswa.

No	Uraian	Penilaian	Rata-Rata Total	Kriteria Kevalidan
	1	4		
1	2	4	4	Sangat Valid
	3	4		
2	1	4	4	Sangat Valid
	2	4		

	3	4		
	1	4		
3	2	4	4	Sangat Valid
	3	4		
Total Keseluruhan			4	
Kriteria Interpretasi			Sangat Valid	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil penilaian tes hasil belajar siswa oleh validator secara keseluruhan mendapatkan kriteria sangat valid (4) sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis tentang skor masing-masing nilai pretest dan posttest tes hasil belajar dikemukakan secara rinci sebagai berikut:

Descriptive Statistics											
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis	
Pretest	34	20.00	50.00	70.00	1925.00	56.61	.9838	5.7361	32.91	.5904	-.1153
Posttest	34	35.00	60.00	95.00	2700.00	79.41	1.604	9.352	87.52	-.3204	-.6133
Valid N (Listwise)	34										

$$N - Gain = \frac{S_{Post} - S_{Pre}}{S_{Maks} - S_{Pre}} = \frac{79,41 - 56,62}{100 - 56,62} = \frac{22,79}{43,38} = 0,52$$

Tampilan tabel *output* SPSS di atas menunjukkan jumlah responden (N) ada 34 responden, dari 34 responden ini nilai siswa terkecil (minimum) pada kelas *pretest* dan *posttest* masing-masing adalah 50 dan 60, sedangkan untuk nilai siswa terbesar (maximum) pada kelas *pretest* dan *posttest* masing-masing adalah 70 dan 95. Nilai range adalah 20 dan 35. Nilai *sum* sebesar 1925 dan 2700. Kemudian untuk rata-rata nilai atau *mean* yang didapatkan sebesar 56,62 dan 79,41 dengan standar deviasi sebesar 5,736 dan 9,355. Berdasarkan perhitungan skor *gain* diperoleh dari perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar video pembelajaran adalah 0,52 dengan kategori sedang

$0,7 > (N-gain) \geq 0,3$. Peningkatan terhadap nilai rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa secara umum bahan ajar video pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMAN 2 Palopo.

Uji Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ata dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti brasal dari populasi berdistribui normal atau tidak. Hasil uji normalitas *gain* disajikan pada tabel berikut ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.70177796
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.084
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel *Test Of Normality* diperoleh bahwa nilai probabilitas untuk *posttest* adalah 0,077 (*p* 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data pada *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk meengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	8.679	.014	12.111	66	.000	22.794	1.882	19.022	26.552
	Equal variances not assumed			12.111	54.743	.000	22.794	1.882	19.022	26.566

Berdasarkan tabel *output "Independent Samples Test"* pada bagian "*EqualivariANCES Assumed*" diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$,

masa sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent samples t test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Selanjutnya dari tabel *output* diketahui nilai “*Mean Diference*” adalah sebesar 22,79. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata tingkat pengaruh nilai *pretest* dengan *posttest* atau $79,41 - 56,62 = 22,79$ dan selisih pengaruh tersebut adalah 19,02 sampai 26,55 (95% *Confidence Interval Of The Difference Lower Upper*).

Pembahasan

Pengujian video pembelajaran ini dibuat dengan menggabungkan teknik-teknik penyampaian video dengan musik (audio) dan gambar (visual) yang baik dan menarik sehingga siswa dapat menikmati media video tersebut. Penggunaan video pembelajaran ini mendapat tanggapan positif dari pendidik, hal ini terbukti dari adanya peningkatan dari hasil belajar siswa pada materi toleransi sebagai alat pemersatu bangsa. Hasil pengamatan yang dilakukan berupa data. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan video pembelajaran tidak terlepas dari usaha pendidik yang selalu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan serta selalu merefleksi pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya termasuk bagaimana agar aktivitas peserta didik yang diharapkan tercapai.

Setelah diterapkannya pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan video pembelajaran, maka pendidik banyak mengalami perubahan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, misalkan pendidik sudah melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal latihan dan mengerjakan soal di depan kelas. Penerapan video pembelajaran ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran ini membuat peserta didik lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam karena peserta didik tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru tapi juga dilibatkan secara aktif jika pembelajaran sedang berlangsung.

Penyajian kompleks antara visual dan audio menjadikan materi pembelajaran lebih menarik karena disajikan dengan sajian yang berbeda. Selain itu video pembelajaran memiliki kemenarikan sendiri untuk siswa karena belum pernah diberikan video pembelajaran sebelumnya. Sehingga siswa memiliki rasa antusias dan memperhatikan video pembelajaran. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media video sebagai media dalam pembelajaran:

1. Kelebihan media video pembelajaran
 - a. Dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain
 - b. Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat diaksikan secara berulang jika dipandang perlu.
 - c. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi dapat pula menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
 - d. Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
 - e. Dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.
 - f. Dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok

- yang heterogen, maupun perorangan.
2. Kekurangan media video pembelajaran
 - a. Gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi.
 - b. Video yang tersedia terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Ketika akan digunakan, peralatan video tentu harus sudah tersedia di tempat penggunaan dan harus cocok ukuran dan formatnya dengan alat pemutar yang akan digunakan.
 - d. Menyusun naskah atau scenario video bukanlah pekerjaan yang mudah dan menyita waktu.
 - e. Biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya.
 - f. Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton, kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi video diperbanyak.
 - g. Jumlah huruf pada grafis untuk video terbatas, yakni separuh dari jumlah huruf grafis untuk film/gambar diam.
 - h. Perubahan yang pesat dalam teknologi menyebabkan keterbatasan sistem video menjadi masalah yang berkelanjutan.
 - i. Videodiscs tidak dapat diedit atau dihapus menggunakan peralatan yang tersedia pada umumnya (Hacbart, 1996).

Dengan menurunnya tingkat kebosanan maka siswa akan lebih bergairah dalam belajar, berusaha menyelesaikan tugas - tugas dalam pembelajaran karena dianggap telah memahami konsep materi dan memahami apa yang seharusnya dilakukan dalam pembelajaran. Sehingga penggunaan video pembelajaran memberikan efektivitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS I SMAN 2 Palopo. Siswa SMAN 2 Palopo kelas XI IPS I aktif terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan video pembelajaran dengan baik, dari hasil observasi mengenai aktifnya siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Hal ini di dukung oleh hasil penelitian terdahulu yang relevan diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Agung Dwi Pamungkas dan Henny Dewi Koeswanti dengan judul: "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" menyatakan bahwa media pembelajaran video layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Implikasi penelitian ini yaitu media video dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Febrianty Bagunda dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Modayag" di dapatkan hasil penggunaan media pembelajaran video dalam meningkatkan hasil belajar dapat dikatakan berhasil. Penelitian yang dilakukan oleh Gustiar Aldi Septiana dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih" menyatakan bahwa media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas SMAN 2 Palopo dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent samples t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tepat media yang

digunakan pada pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap semakin tingginya pencapaian KKM hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Palopo.

Daftar Pustaka

- Arief, Sadiman (dkk). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.1996.
- Arsyad , Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015
- Aini, Nur dkk. At-Tarbiyah Sebagai Konsep Pendidikan Dalam Islam", *Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, V.VI, No.1 (2020):https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2019&q=Tarbiyah+&btnG=d=gs_qabs&t=1675577014395&u=%23p%3Dr15KL5CegGkJ, diakses pada tanggal 20 September 2023.
- Bakhtiar, Nurhasanah. *Pendidikan Agama Islam Diperguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2013.
- Fikri, Husnul dan Ade Sri Madona. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru. 2018.
- Fitri, Siti Fadia Nurul. Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia",*Jurnal Pendidikan Tambusai*, V.V, No.1 (2021), https://scholar.google.co.id/scholar?asylo=2019&q=pendidikan+di+Indonesia+&hl=id&as_sdt=0,5d=gs_qabs&t=1675574201316&u=%23p%3DMhAbTsJStAJ, diakses pada tanggal 20 September 2023.
- Gunawan & Asnil Aidah Ritonga. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: PT Raja Grafindo Persada. 2019.
- Hasan, Muhammad, dkk. *Media Pembelajaran*. Klaten: CV Tahta Media Group.
- Hrp, Nurlina Ariani, dkk. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Widina Media Utama. 2022.
- Juju, Dominicus. *Membuat Video Klip Dengan Ulead Video Studio & Ulead Cool 3D*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2006.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Surabaya. 2016.
- Mujtahid. *Pengembangan Propesi Guru*. Malang: UIN-MALIKI PRESS. 2011.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam:Upaya Mengefektifkan PAI disekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, dan Mahesa Yudistira Pratama. Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian journal of primary education*, V.III, No.2, (20 Desember 2019), [diakses pada tanggal 20 September 2023](#).
- Pamungkas, Wahyu Agung Dwi Pamungkas & Henny Dewi Koeswanti. Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Propesi Guru*, V. IV, No.3. 2021.
- Peraturan Menteri (PERMEN) No. 22 th 2006, Tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA-MA-SMK-MAK, [diakses pada tanggal 20 September 2023](#).
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. *Teori Belajar danProses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media. 2015.
- Siddik, Hasbi. Konsep Dasar Pendidikan Islam. *jurnal kependidikan*, V.XIV,No.1 (April 2022): https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Konsep+Dasar+Pendidikan+Islam&btnG=d=gs_qabs&t=1675603755327&u=%23p%3DkSRs3zTZb2cJ, diakses pada tanggal 20 September 2023.
- Siti Fadia Nurul Fitri, "Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia",*Jurnal Pendidikan*

- Tambusai, V.V, No.1 (2021), https://scholar.google.co.id/scholar?as_ylo=2019&q=pendidikan+di+Indonesia+&hl=id&as_sdt=0,5d=gs_qabs&t=1675574201316&u=%23p%3DMhAbTsJStaAJ
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani. 2012.
- Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 139
- Uno, Hamsah B. dan Nina Lamatenggo. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010.
- Wahyu Agung Dwi Pamungkas, Henny Dewi Koeswanti, " Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Propesi Guru*, V. IV, No.3 (2021): <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v4i3>